

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan

¹Slamet Faturrohman, ²Zacky Al-Ghofir El-Muhtadi Rizal, ³Ilham Manziz, ⁴Nilal Nilnal Muna, ⁵Sabilul Najah, ⁶Rifki Taufiqul Hafizh, ⁷Rofiqotul Aini

¹²³⁴⁵⁶⁷Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

¹slamet.faturrohman@mhs.uingusdur.ac.id, ²zacky.al-ghofir.el-muhtadi.rizal@mhs.uingusdur.ac.id, ³ilham.manziz23054@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴nila.nilnal.muna@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵sabilul.najah@mhs.uingusdur.ac.id, ⁶rifki.taufiqul.hafizh@mhs.uingusdur.ac.id, ⁷rofiqotul.aini@uingusdur.ac.id

Corresponding Author: *slamet.faturrohman@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

Program tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam untuk memperkuat kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan hafalan antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'an, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya, serta menganalisis kontribusinya terhadap kualitas hafalan siswa di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tersusun secara sistematis. Kegiatan pembelajaran didukung oleh penerapan metode *Yanbu'a*, muroja'ah, setoran hafalan, dan tasmi' yang berfungsi memperkuat proses penguasaan hafalan siswa. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid, serta kemampuan siswa dalam menjaga hafalannya secara berkelanjutan. Keberhasilan program didukung oleh kompetensi guru, lingkungan sekolah yang kondusif dan religius, serta motivasi belajar siswa yang tinggi. Adapun faktor penghambat yang masih ditemukan meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, belum optimalnya sarana pendukung, dan perbedaan kemampuan menghafal antar peserta didik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa dan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program tahfidz pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

Kata kunci: Program Tahfidz Al-Qur'an, Kualitas Hafalan, Pendidikan Islam, Siswa, Pembelajaran Tahfidz

Abstract

Qur'anic memorization programs have become an integral component of Islamic education aimed at strengthening students' mastery of the Qur'an while fostering religious values and character development. Nevertheless, the implementation of such programs often encounters various challenges, including limited instructional time and differences in students' memorization abilities. This study seeks to examine the implementation of the Qur'anic memorization program, identify the factors influencing its effectiveness, and explore its contribution to improving students' memorization quality at SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan. A qualitative field research approach was employed in this study. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, and subsequently analyzed using descriptive qualitative techniques. The findings reveal that the program is carried out through a structured process consisting of planning, implementation, and evaluation stages. Its learning activities are supported by several approaches, including the Yanbu'a method, regular muroja'ah (revision sessions), memorization submission, and tasmi' activities, which collectively reinforce students' retention and mastery of memorized verses. The study further indicates that the program contributes positively to the fluency of memorization, accuracy in applying tajwid rules, and students' ability to maintain their memorization over time. Program effectiveness is largely influenced by teachers' competence, a supportive religious school environment, and strong student motivation. Conversely, limited learning time, insufficient supporting facilities, and varying levels of memorization ability among students remain notable challenges. These findings provide empirical insights that may serve as a reference for the development and improvement of Qur'anic memorization programs in other Islamic educational institutions.

Keywords: Qur'anic Memorization Program, Memorization Quality, Islamic Education, Students, Tahfidz Learning

Pendahuluan

Di tengah dinamika pendidikan Islam modern, hafalan Al-Qur'an tidak lagi diposisikan semata sebagai capaian akademik keagamaan, melainkan sebagai instrumen strategis dalam membangun karakter dan kematangan spiritual peserta didik, khususnya pada satuan pendidikan Islam Terpadu yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan penguatan nilai keislaman secara holistik (Zjulpi, 2026). Fenomena ini semakin menguat seiring dengan tingginya kesadaran masyarakat akan urgensi menjaga kemurnian hafalan sejak usia dini, mengingat masa remaja merupakan fase kritis dalam pembentukan daya ingat, disiplin belajar, dan identitas keagamaan (Febriansyah et al., 2025). Namun, di tengah maraknya program tahfidz di berbagai lembaga pendidikan, masih ditemukan kesenjangan empiris antara kuantitas hafalan yang dicapai dengan kualitas pemahaman, ketahanan memori, serta konsistensi *muroja'ah* siswa (Hasbiyalloh et al., 2025). Kondisi ini menjadi sangat relevan untuk dikaji secara mendalam, khususnya di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan, yang telah menjadikan program tahfidz sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan akademik dan spiritual peserta didik. Implementasi program tersebut tidak hanya menuntut ketersediaan sarana, alokasi waktu, dan tenaga pengajar yang kompeten, tetapi juga memerlukan strategi pedagogis yang inovatif terhadap karakteristik kognitif siswa sekolah menengah pertama, serta kolaborasi sinergis antara guru pembimbing, keluarga, dan ekosistem sekolah. Berdasarkan hal tersebut, kajian mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Mengoptimalkan Kualitas Hafalan Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam ini menjadi mendesak untuk dilakukan

guna memetakan efektivitas metode, mengidentifikasi hambatan operasional, dan merumuskan langkah strategis perbaikan yang dapat direplikasi secara luas.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai program tahfidz Al-Qur'an telah berkembang secara signifikan, dengan dua tren utama yang saling melengkapi yaitu tata kelola institusional dan pembentukan karakter religius. Rohmah dan Swandari (2021) menekankan pentingnya manajemen program yang terstruktur sebagai instrumen strategis dalam penguatan karakter siswa, sementara Samad dkk. (2023) mengonfirmasi temuan serupa pada tingkat MTs, di mana implementasi tahfidz terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan kedekatan spiritual peserta didik (Rohmah & Swandari, 2021; Samadi et al., 2023). Di ranah pendidikan dasar, Syaputri dkk. (2025) menyoroti integrasi program tahfidz dalam kurikulum SD Islam Terpadu, menunjukkan bahwa penanaman nilai keislaman melalui hafalan berjalan optimal ketika didukung oleh lingkungan sekolah yang mendukung serta sinergi yang terjalin antara pendidik dan orang tua (Syaputri et al., 2025). Secara metodologis, sebagian besar Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna mengeksplorasi secara komprehensif tahapan perencanaan, pelaksanaan program, serta dampak psikososial yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat.

Hanya saja, literatur yang secara khusus mengulas peningkatan *kualitas hafalan* masih terbatas dan cenderung terikat pada model program intensif atau berbasis asrama. Rustiana dan Maarif (2022) menganalisis manajemen program unggulan tahfidz dan menemukan bahwa alokasi waktu terstruktur, supervisi pedagogis, serta evaluasi diagnostik berkontribusi signifikan terhadap akurasi pelafalan dan retensi jangka Panjang (Rustiana & Ma'arif, 2022). Temuan paralel ditunjukkan Amalia dkk. (2022) melalui evaluasi metode Tahfidz Camp di lingkungan pesantren putri, di mana intensifikasi pembelajaran dalam *setting* residen berhasil mempercepat pencapaian hafalan dan meminimalkan lupa (Amalia et al., 2022). Meski demikian, kedua studi tersebut masih berpusat pada konteks pesantren atau program ekstrakurikuler terpisah dari kurikulum formal, dengan pendekatan yang kurang adaptif terhadap tekanan akademik sekolah menengah pertama. Akibatnya, strategi implementasi yang mampu mengintegrasikan target hafalan berkualitas ke dalam ritme pembelajaran reguler SMP Islam Terpadu belum terpetakan secara empiris dan teoritis dalam khazanah penelitian saat ini.

Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat tiga kesenjangan utama yang mendasari urgensi penelitian ini. *Pertama*, mayoritas studi terdahulu lebih berfokus pada dampak karakter atau aspek manajerial, sedangkan pengukuran kualitas hafalan yang mencakup akurasi tajwid, konsistensi *muroja'ah*, dan retensi memori jangka panjang masih jarang dijadikan variabel utama yang diukur secara terstruktur. *Kedua*, konteks penelitian sebelumnya didominasi oleh lingkungan pesantren, MTs berbasis keagamaan murni, atau jenjang SD, sehingga belum menjawab tantangan spesifik di SMP Islam Terpadu yang harus menyeimbangkan beban kurikulum nasional, tuntutan akademik reguler, dan program hafalan intensif secara berlaku. *Ketiga*, belum ada kajian yang secara khusus mengevaluasi implementasi program tahfidz di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan, padahal lembaga ini memiliki karakteristik unik dalam memadukan sistem pembelajaran modern dengan tradisi tahfidz berkelanjutan. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa strategi yang berhasil di pesantren tidak serta-merta dapat direplikasi di sekolah formal tanpa adaptasi pedagogis yang sesuai dengan fase perkembangan kognitif remaja awal. Studi kasus ini berupaya ikut serta adill dalam penguatan kajian yang masih terbatas menggunakan analisis implementasi program yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan capaian hafalan, sehingga menghasilkan model kontekstual yang dapat diadopsi oleh lembaga SMP IT sejenis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pergeseran fokus dari pendekatan manajerial dan karakterisasi menuju pengukuran empiris terhadap kualitas hafalan secara komprehensif. Berbeda dengan studi terdahulu yang dominan berkonteks pesantren atau jenjang dasar, penelitian ini secara spesifik mengangkat dinamika implementasi tahfidz di lingkungan SMP Islam Terpadu, sebuah ruang pendidikan yang harus mengintegrasikan target hafalan dengan beban kurikulum nasional dan karakteristik kognitif remaja awal. Kontribusi uniknya adalah formulasi model pedagogis adaptif yang menyelaraskan strategi penghafalan, pola pendampingan psikologis, dan sistem evaluasi berkelanjutan dalam ekosistem sekolah formal. Kajian ini menawarkan nilai tambah teoretis berupa perluasan wawasan manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada retensi kognitif, sekaligus menyediakan panduan praktis bagi guru pembimbing dan pengambil kebijakan madrasah dalam mendesain program tahfidz yang berkelanjutan. Secara implisit, temuan ini diharapkan menjadi rujukan strategis untuk mengoptimalkan kualitas hafalan tanpa mengorbankan keseimbangan akademik maupun kesejahteraan psikologis siswa di lingkungan SMP IT.

Penelitian ini secara langsung yang mana mempunyai sebuah tujuan untuk menganalisis implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan, memetakan faktor pedagogis-manajerial yang memengaruhi kualitas hafalan, dan merumuskan strategi adaptif sesuai karakteristik kognitif remaja. Secara akademis, kajian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pengayaan literatur manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan prinsip retensi memori, evaluasi formatif, dan psikologi pembelajaran dalam konteks sekolah formal. Secara praktis, temuan penelitian akan menjadi acuan operasional bagi guru pembimbing dan pengambil kebijakan dalam menyusun sistem pendampingan intensif, jadwal *muroja'ah* terukur, serta instrumen penilaian kualitas hafalan yang akuntabel. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan kerangka implementasi yang dapat diadopsi oleh lembaga SMP Islam Terpadu lain sebagai model pengembangan program tahfidz, yang menjamin akurasi, ketahanan hafalan, dan keseimbangan dengan tuntutan akademik siswa secara berlaku.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena sosial yang terjadi secara langsung di lingkungan penelitian, yakni pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan. Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk menelaah suatu fenomena secara utuh melalui uraian deskriptif yang disusun berdasarkan kondisi alamiah yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai tepat untuk mengkaji pelaksanaan program tahfidz, berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberlangsungannya, serta implikasinya terhadap perkembangan peserta didik. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder yang relevan dengan fokus kajian sebagaimana klasifikasi sumber data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) (Sugiyono, 2019). Perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan informan terkait, serta penelusuran dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi dilaksanakan secara langsung dengan mengamati pelaksanaan kegiatan tahfidz di sekolah, yang mencakup proses pembelajaran, metode yang

digunakan oleh guru, serta pola interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Wawancara dilaksanakan dengan mendalam (*in-depth interview*) kepada sumber utama guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai implementasi program tahfidz, termasuk berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaannya serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan digunakan untuk data yang memperkuat hasil observasi dan wawancara, yang meliputi foto kegiatan, catatan perkembangan hafalan peserta didik, serta berbagai dokumen administrasi program sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moleong (2017) (Moleong, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an SMP IT MANUFA

Data yang menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengamatan lapangan, wawancara, telaah dokumen, dan dokumentasi yang dilakukan pada objek penelitian, dapat diketahui bahwa setiap program yang diselenggarakan memiliki orientasi tujuan yang jelas sebagai arah pelaksanaannya. Dalam konteks ini, program tadarus Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan diarahkan untuk meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an peserta didik, baik yang berkaitan dengan penguasaan tajwid, ketepatan pelafalan makhrajul huruf, maupun kefasihan (*fashahah*) dalam membaca dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an secara rutin memberikan beragam dampak positif bagi peserta didik, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penguatan aspek spiritual mereka. Secara etimologis, istilah tadarus berasal dari kata *darasa* yang bermakna belajar atau mempelajari. Adapun secara terminologis, tadarus dipahami sebagai kegiatan mempelajari, mengkaji, serta mendalami Al-Qur'an secara bersama-sama. Kegiatan ini juga dapat dimaknai sebagai proses saling mengulang dan menelaah kembali pengetahuan yang telah dipahami sebelumnya guna memperkuat pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang dipelajari (Yunus et al., 2022).

Adapun secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qur'ānan* yang bermakna bacaan atau sesuatu yang dibaca. Namun demikian, sebagian ulama berpendapat bahwa istilah Al-Qur'an tidak berasal dari kata *qara'a*, melainkan merupakan nama khusus yang diberikan kepada kitab suci umat Islam. Dalam pandangan ini, Al-Qur'an diposisikan sebagaimana Taurat dan Injil yang juga memiliki nama tersendiri sebagai kitab wahyu. Oleh karena itu, penyebutan Al-Qur'an secara khusus merujuk pada kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Penerapan tadarus Al-Qur'an secara rutin berfungsi sebagai media pembinaan spiritual yang bertujuan mendekatkan peserta didik kepada Allah SWT serta memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam diri mereka. Kebiasaan tersebut turut berperan dalam membentuk karakter positif, seperti kemampuan mengontrol diri, menjaga etika berkomunikasi, dan membangun komitmen yang konsisten dalam menjalankan aktivitas ibadah. Dengan demikian, tadarus Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat pada aspek religius, tetapi juga mendukung pembentukan kepribadian yang lebih baik (Syarifah et al., 2022). Upaya pengembangan hafalan Al-Qur'an di SMP IT Ma'had Nurul Falah (MANUFA) Sragi Pekalongan diwujudkan melalui program tahfidz yang dilaksanakan secara terarah dan sistematis. Pengelolaannya mencakup tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, hingga penilaian

hasil hafalan. Penyusunan program dilakukan secara bertingkat sesuai jenjang pendidikan siswa agar proses penambahan, pemeliharaan, dan penguatan hafalan dapat berlangsung secara konsisten serta menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan..

Pada tahap perencanaan, pihak sekolah menetapkan target hafalan berdasarkan jenjang kelas, yaitu kelas VII difokuskan pada hafalan juz 30, kelas VIII pada juz 1, dan kelas IX pada juz 2. Penetapan target ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam proses pembelajaran tahfidz sekaligus menyesuaikan dengan kemampuan perkembangan siswa. Selain itu, sekolah juga menyusun jadwal kegiatan tahfidz secara rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan tahfidz dilakukan melalui pembelajaran terstruktur di dalam kelas. Proses pembelajaran diawali dengan pembukaan, kemudian guru membacakan ayat Al-Qur'an sebagai contoh bacaan yang benar. Selanjutnya, siswa menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama untuk memastikan ketepatan makhraj dan tajwid sebelum memasuki tahap menghafal secara mandiri.

Tabel, 1. RPP Program Tahfidz Kelas VII

BAB	SUB BAB	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
SEMESTER 1	❖ Surat. Al-Fatihah	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Fatihah- Qs. At-Takatsur	4 x 30 menit
Qs. Al-Fatihah- Qs. At-Takatsur	❖ Surat. An-Naas		
	❖ Surat. Al-Falaq		
	❖ Surat. Al-Ikhlas		
	❖ Surat. Al-Lahab		
	❖ Surat. An-Nashr		
	❖ Surat. Al-Kafirun		
	❖ Surat. Al-Kautsar		
	❖ Surat. Al-Ma'un		
	❖ Surat. Al-Quraisy		
	❖ Surat. Al-Fil		
	❖ Surat. Al-Humazah		
	❖ Surat. Al-'Ashr		
	❖ Surat. At-Takatsur		
	❖ Surat. Al-Qari'ah	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Qari'ah - Qs. Al-Balad	4 x 30 menit
Qs. Al-Qari'ah- Qs. Al-Balad	❖ Surat. Al-'Adiyat		
	❖ Surat. Az-Zalzalah		
	❖ Surat. Al-Bayyinah		
	❖ Surat. Al-Qadr		
	❖ Surat. Al-'Alaq		
	❖ Surat. At-Tin		
	❖ Surat. Al-Insyirah		
	❖ Surat. Ad-Dhuha		
	❖ Surat. Al-Lail		
	❖ Surat. Asy-Syams		
	❖ Surat. Al-Balad		

SEMESTER 2 Qs. Al-Fajr – Qs. Al-Insyiqoq	❖ Surat. Al-Fajr	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Fajr - Qs. Al-Insyiqaq	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Ghasiyah		
	❖ Surat. Al-A'la		
	❖ Surat. At-Thariq		
	❖ Surat. Al-Buruj		
Qs. Al-Muthaffifin – Qs. An-Naba'	❖ Surat. Al-Insyiqaq	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Muthaffifin- Qs. An-Naba'	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Muthaffifin		
	❖ Surat. Al-Infithar		
	❖ Surat. At-Takwir		
	❖ Surat. 'Abasa		
	❖ Surat. An-naziat		
	❖ Surat. An-Naba'		

Sumber: RPP Program Tahfidz

Tabel, 2. RPP Program Tahfidz Kelas VIII

BAB	SUB BAB	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
SEMESTER 1 Qs. Al-Baqarah (142-176)	❖ Surat. Al-Baqarah (142-145)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 142-176	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (146-153)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (154-163)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (164-169)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (170-176)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (177-181)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 177-202	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (182-186)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (187-190)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (191-196)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (197-202)		
SEMESTER 2 Qs. Al-Baqarah	❖ Surat. Al-Baqarah (203-210)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 203-230	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (211-215)		

(203-230)	❖ Surat. Al-Baqarah (216-219)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (220-224)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (225-230)		
Qs. Al-Baqarah (231-252)	❖ Surat. Al-Baqarah (231-233)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 231-252	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (234-237)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (238-245)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (246-248)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (249-252)		

Sumber: RPP Program Tahfidz

Tabel 3. RPP Program Tahfidz Kelas IX

BAB	SUB BAB	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
SEMESTER 1	❖ Surat. Al-Baqarah (142-145)		
Qs. Al-Baqarah (142-176)	❖ Surat. Al-Baqarah (146-153)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 142-176	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (154-163)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (164-169)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (170-176)		
Qs. Al-Baqarah (177-202)	❖ Surat. Al-Baqarah (177-181)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 177-202	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (182-186)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (187-190)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (191-196)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (197-202)		
SEMESTER 2	❖ Surat. Al-Baqarah (203-210)		
Qs. Al-Baqarah (203-230)	❖ Surat. Al-Baqarah (211-215)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 203-230	4 x 30 menit
	❖ Surat. Al-Baqarah (216-219)		
	❖ Surat. Al-Baqarah (220-224)		

Qs. Al-Baqarah (231-252)	❖	Surat. Al-Baqarah	(225-230)	Siswa hafal dan mampu menampilkan Qs. Al-Baqarah ayat 231-252	4 x 30 menit
	❖	Surat. Al-Baqarah	(231-233)		
	❖	Surat. Al-Baqarah	(234-237)		
	❖	Surat. Al-Baqarah	(238-245)		
	❖	Surat. Al-Baqarah	(246-248)		
	❖	Surat. Al-Baqarah	(249-252)		

Sumber: RPP Program Tahfidz

Selain kegiatan di dalam kelas, implementasi program tahfidz juga didukung oleh aktivitas di luar jam pelajaran. Siswa dibiasakan melakukan *muroja'ah* (pengulangan hafalan) setelah salat Subuh, saat waktu istirahat, maupun pada sore hari. Rutinitas ini bertujuan untuk memepertahankan pemahaman serta hafalan agar tidak mudah lupa dan kuat hafalannya. Siswa juga memanfaatkan teman sebaya atau kakak kelas sebagai partner dalam menyimak hafalan sebelum disetorkan kepada guru, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif.

Implementasi program tahfidz ini juga diperkuat dengan pembiasaan amalan harian serta penciptaan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, Program di SMP IT MANUFA ini yakni Tahfidzul Qur'an tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian baiknya suatu hafalan, tetapi juga pada peningkatan hasil pencapaian hafalan siswa melalui metode yang konsisten, pembinaan berkelanjutan, serta dukungan lingkungan yang religius dan edukatif.

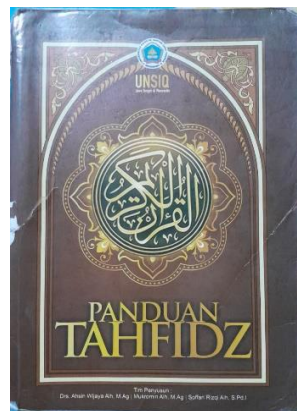
Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap hafalan siswa secara berkala melalui setoran hafalan. Evaluasi tidak hanya menitik beratkan pada seberapa kemampuan hafalan yang dicapai, tetapi juga kualitasnya, seperti kelancaran, ketepatan tajwid, dan konsistensi dalam *muroja'ah*. Siswa yang memiliki kemampuan lebih diberikan kesempatan untuk melanjutkan hafalan di luar target yang telah ditentukan, sebagai bentuk pengembangan potensi individu.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, program tahfidz di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan menunjukkan adanya penerapan pembelajaran yang terarah, berkesinambungan, dan berfokus pada pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh. Perencanaan yang tertata, pelaksanaan yang teratur, serta evaluasi yang dilakukan rutin menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program dan memastikan tercapainya target hafalan yang telah ditetapkan. Selain meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, program ini juga ikut serta dalam pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebiasaan belajar yang positif. Dengan demikian, implementasi program tahfidzul Qur'an ini tidak hanya mempunyai tujuan sebagai sarana pencapaian akademik dalam bidang keagamaan,

tetapi juga sebagai upaya pembinaan spiritual dan penguatan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Metode Pembelajaran Tahfidz SMP IT MANUFA

Berdasarkan wawancara dengan pendidik tahfidz di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan, yaitu Ibu Wita, metode pembelajaran tahfidzul Al-Qur'an tidak menjadi panduan secara baku oleh pihak pondok, melainkan diserahkan kepada masing-masing guru sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan pendekatan yang dianggap paling sesuai. Kebijakan ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik, kemampuan, serta kebutuhan belajar siswa, sehingga proses menghafal dapat berlangsung secara lebih efektif. Adapun metode yang digunakan oleh Ibu Wita dalam pembelajaran tahfidz mengacu pada buku panduan tahfidz yang digunakan di sekolah sebagaimana terlampir, sehingga pelaksanaan pembelajaran tetap memiliki pedoman yang jelas, terarah, dan sesuai dengan ketentuan pencapaian yang sudah tertera.



Gambar, 1. Buku Panduan Tahfidz

Salah satu cara yang diterapkan adalah metode *yanbu'a*, yang di tingkat SMP lebih menitikberatkan pada aspek tartil saat membaca Al-Qur'an. Dalam praktiknya, metode ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hafalan, tetapi juga pada akurasi bacaan, seperti makhraj huruf, panjang dan pendek (mad), serta penerapan hukum tajwid dengan benar. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperbanyak hafalan, tetapi juga menjaga kualitas bacaan sesuai dengan aturan Al-Qur'an.



Gambar, 2. Pelaksanaan Metode *Yanbu'a*

Penerapan metode *yanbu'a* dalam program tahfidz ini menunjukkan bahwa proses menghafal tidak berlangsung dengan cepat, melainkan melalui tahap belajar membaca yang benar dan baik terlebih dahulu. Penekanan pada tartil menjadi sangat vital, karena hafalan yang baik perlu didukung dengan bacaan yang tepat. Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran Al-Qur'an yang mendasari kualitas bacaan sebagai landasan utama dalam membangun hafalan yang kokoh (Supriadi & Rahman, 2023).

Selain aktivitas di sekolah, ada juga kegiatan *tasmi'* yang dilaksanakan oleh pihak pondok. Dalam kegiatan ini, siswa menyampaikan hafalan mereka dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat orang per regu. Sistem ini memungkinkan siswa untuk saling mendengarkan dan memperbaiki hafalan satu sama lain, sekaligus melatih keberanian dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Pembagian kelompok yang kecil juga membantu proses pembinaan menjadi lebih terarah dan efektif (Suwedi et al., 2025).

Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, siswa tetap melaksanakan penyampaian hafalan kepada guru dan melakukan pengulangan hafalan secara berkala. Aktivitas ini menjadi bagian penting untuk mempertahankan konsistensi dan kekuatan hafalan siswa. Dengan adanya bimbingan langsung dari guru dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, siswa dapat memperbaiki kesalahan sekaligus memperkuat hafalan yang telah dimiliki. Setiap perkembangan hafalan siswa juga dicatat secara sistematis dalam buku prestasi hafalan sebagai bentuk dokumentasi capaian belajar, sarana monitoring perkembangan siswa, serta bahan evaluasi bagi guru dalam menilai konsistensi dan kualitas hafalan dari waktu ke waktu.



Gambar 3. Buku prestasi hafalan tahfidz

Jadi, pendekatan dalam program tahfidz di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan menunjukkan adanya kombinasi antara penekanan pada kualitas bacaan melalui metode *yanbu'a* dan penguatan hafalan melalui beragam aktivitas belajar, termasuk *tasmi'* yang dikelola oleh pondok. Pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih terstruktur, adaptif, dan mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa baik dari segi ketepatan maupun kelancaran (Saepudin, 2024).

Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa SMP IT MANUFA

Peningkatan kualitas hafalan siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan dapat diamati melalui beberapa indikator utama yang saling berkaitan. Kualitas hafalan tidak hanya diukur dari

kuantitas ayat yang berhasil dihafalkan, tetapi juga dari aspek kelancaran, ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid, serta kemampuan siswa dalam mempertahankan hafalan secara konsisten. Dalam proses pembelajaran, siswa mulai menunjukkan kelancaran dalam menghafal ayat, yang ditandai dengan kemampuan melafalkan ayat tanpa banyak jeda, kesalahan, maupun keraguan. Kelancaran ini terbentuk melalui proses pengulangan yang terus-menerus dan pembiasaan dalam kegiatan *muroja'ah*, sehingga hafalan menjadi lebih melekat dalam ingatan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sa'dullah, yang menyatakan bahwa kelancaran hafalan Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh intensitas pengulangan dan kedisiplinan dalam *muroja'ah* (Sa'dullah, 2020).

Selain itu, peningkatan kualitas hafalan juga terlihat dari ketepatan siswa dalam menerapkan kaidah tajwid. Siswa tidak hanya menghafal teks ayat secara verbal, tetapi juga mulai memahami dan menerapkan hukum-hukum bacaan seperti makharijul huruf, sifat huruf, serta hukum bacaan lainnya. Ketepatan ini menjadi aspek penting karena kesalahan dalam tajwid dapat mempengaruhi makna ayat yang dibaca. Dalam pelaksanaan program tahfidz, guru memberikan bimbingan secara intensif terkait pelafalan yang benar sehingga siswa mampu memperbaiki kesalahan secara bertahap. Menurut Ahmad Izzan, pembelajaran tahfidz yang baik harus disertai dengan penguasaan tajwid agar bacaan Al-Qur'an tetap terjaga keasliannya sesuai dengan kaidah yang benar (Izzan, 2021).

Selanjutnya, konsistensi siswa dalam menjaga hafalan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengulang hafalan lama dengan baik serta menghubungkan ayat yang telah dihafal sebelumnya tanpa banyak kesalahan. Konsistensi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya fokus pada penambahan hafalan baru, tetapi juga mampu mempertahankan hafalan yang telah dimiliki melalui kegiatan *muroja'ah* yang terjadwal. Kebiasaan ini sangat penting dalam proses tahfidz karena tanpa pengulangan yang rutin, hafalan akan mudah hilang. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Majid Khon, bahwa menjaga hafalan Al-Qur'an memerlukan kedisiplinan tinggi dan pengulangan yang berkesinambungan agar hafalan tetap kuat dan tidak mudah terlupakan (Khon, 2020).

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an SMP IT MANUFA

Program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan didukung oleh berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Salah satu faktor utama adalah peran aktif para pengajar (*asatidzah*) yang secara konsisten memberikan motivasi, bimbingan, dan pendampingan selama proses menghafal berlangsung. Selain itu, dukungan dari orang tua turut memperkuat pelaksanaan program, baik dalam bentuk dorongan moral maupun perhatian terhadap perkembangan hafalan siswa. Lingkungan sekolah yang tetap menanamkan nilai-nilai keagamaan, meskipun berada dalam sistem pendidikan formal, juga menjadi faktor penting dalam membangun budaya menghafal Al-Qur'an. Sinergi antara pihak sekolah, pengajar, dan orang tua tersebut menjadikan program tahfidz berjalan secara lebih terarah dan berkelanjutan (Zauhara & Mustofa, 2023).

Faktor pendukung lainnya dapat dilihat dari capaian prestasi siswa dalam bidang tahfidz. Salah satu siswa berhasil meraih juara 1 tahfidz 1 juz tingkat kabupaten pada ajang MAPSI tingkat SMP. Prestasi ini tidak hanya menjadi indikator keberhasilan program, tetapi juga berfungsi sebagai stimulus motivasi bagi siswa lainnya. Kehadiran figur teladan dalam bentuk capaian akademik keagamaan mampu mendorong tumbuhnya semangat kompetitif yang positif di kalangan siswa. Dengan demikian, prestasi tersebut memberikan dampak psikologis yang signifikan dalam meningkatkan kesungguhan siswa dalam mencapai target hafalan. Hal ini

menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki potensi yang kuat dalam membentuk generasi yang unggul secara religius (Claritaningrum et al., 2026).

Di sisi lain, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an juga dihadapkan pada sejumlah faktor penghambat. Keterbatasan fasilitas menjadi salah satu kendala yang memengaruhi optimalisasi proses pembelajaran tahfidz. Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai berdampak pada kenyamanan serta efektivitas siswa dalam menghafal. Selain itu, faktor internal berupa niat dan kemauan siswa menjadi aspek yang sangat menentukan, sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Wita selaku pengajar kelas tahfidz. Kurangnya motivasi intrinsik dapat menghambat pencapaian target hafalan secara maksimal. Di samping itu, perbedaan kemampuan individu siswa dalam menghafal juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran yang bersifat klasikal (Widodo, 2026).

Faktor penghambat lainnya berkaitan dengan aspek manajemen waktu dan keterbatasan alokasi jam pembelajaran di sekolah. Sebagian besar siswa merupakan santri yang mukim di Pondok Pesantren MANUFA, sehingga mereka memiliki tanggung jawab ganda dalam memenuhi setoran hafalan di sekolah dan di pondok pesantren. Kondisi ini menuntut kemampuan pengelolaan waktu yang efektif, namun pada praktiknya masih menjadi kendala bagi sebagian siswa. Di sisi lain, terbatasnya waktu pertemuan serta jumlah siswa yang relatif banyak menyebabkan proses setoran hafalan tidak dapat berlangsung secara optimal. Akibatnya, kegiatan pembinaan dan evaluasi hafalan siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengelolaan waktu dan pembelajaran yang lebih efektif agar program tahfidz dapat berjalan secara optimal (Abd Rahman et al., 2024).

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT MANUFA Sragi Pekalongan telah menjadi elemen penting dalam peningkatan kualitas hafalan siswa melalui sistem pembelajaran yang terencana, adaptif, dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya fokus pada pencapaian target hafalan secara kuantitatif, tetapi juga menekankan pada kualitas bacaan, ketahanan hafalan, serta pembentukan disiplin belajar siswa. Keberhasilan pelaksanaan program ini dipengaruhi oleh sinergi antara strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, pembiasaan *muroja'ah*, serta dukungan dari lingkungan sekolah yang religius. Temuan ini menegaskan bahwa program tahfidz di lingkungan sekolah formal dapat menjadi model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif jika didukung oleh manajemen program yang terstruktur dan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian yang dilakukan hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan dengan jumlah informan yang relatif terbatas, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat merepresentasikan kondisi seluruh sekolah Islam terpadu secara umum. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, sehingga belum mencakup analisis kuantitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan hafalan peserta didik secara statistik. Oleh karena itu, penelitian pada masa mendatang diharapkan dapat menjangkau lokasi yang lebih luas, melibatkan partisipan dengan karakteristik yang

lebih beragam, serta memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Langkah tersebut diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam mendukung peningkatan kualitas hafalan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abd Rahman, M., Kabibuloh, N., Alwan, M. N., & Arrahmah, A. (2024). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an dengan Manajemen Waktu. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(1), 63–73. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i1.2588>.
- Amalia, U. R., Ghazal, S. A., & Rasyid, A. (2022). Implementasi Program Tahfidz Camp dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang. *Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 349–353. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3458>.
- Claritaningrum, Y. A., Faridah, I., & Khasanah, F. (2026). Meningkatkan hasil hafalan melalui manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 868–882. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1540>.
- Febriansyah, R., Karmilah, & Hariry, S. (2025). Peran Agama dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Muslim: Tinjauan Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 1631-1641. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/896>.
- Hasbiyalloh, I. F., Abdurrahman, & Zairon, M. (2025). Strategi Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an dalam Mempercepat Kualitas Bacaan Hafalan dan Pemahaman Ayat di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Putri. *Kabilah: Journal of Social Community*, 10(2), 1-11. <https://www.ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/download/552/456>
- Izzan, A. (2021). *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora.
- Khon, A. M. (2020). *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, N., & Swandari, T. (2021). Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 199–211. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.305>.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.
- Sa'dullah. (2020). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Saepudin, A. (2024). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan di SMP IT Muhammad Danu Fathahillah. *Jurnal Kreativitas*

- Mahasiswa*, 2(1), 57–63. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1604>.
- Samadi, A., Mujib, L. S. bin, & Malik, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Quran dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A. A., & Rahman, A. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1228–1247. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4960>.
- Suwedi, M. Y. H., Zainal, A. Q., Wahab, A., Syahid, A., & Mustamin. (2025). Efektivitas Metode Tasmi' Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di SMP IT Al-Fikri Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 260–273. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31600>.
- Syaputri, D., Ummah, F. S., Setyowati, R. R. N., & Fakhruddin, A. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SD Islam Terpadu Ghilmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(11), 3087–3100. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgdsd/article/download/73979/53027>.
- Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 691–701. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2047>.
- Widodo, W. (2026). Manajemen program tahfidz Al-Qur'an: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Target Hafalan Santri di Pesantren Al-Azkiya Malang. *ANWARUL*, 6(2). <https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i2.9460>.
- Yunus, M., Silviani, H., & Juanda, A. (2022). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 377–388. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v5i1.507>.
- Zauhara, F. T., & Mustofa, T. A. (2023). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencapai Keberhasilan Lulusan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 241–262. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.241-262>.
- Zjulpi, A. (2026). *Integrasi Kurikulum PAI dan Kurikulum JSIT dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik SMP IT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.